

## ABSTRAK

*Partisipasi masyarakat merupakan kunci utama dalam kontribusi terhadap pengembangan Kampung Organik, sebuah kampung dengan ciri khas uniknya. Untuk menilai tingkat partisipasi masyarakat dalam program-program pengembangan, dilakukan analisis terhadap karakteristik Kampung Organik, dengan fokus pada identifikasi bentuk partisipasi masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami karakteristik Kampung Organik, bentuk partisipasi masyarakat, dan faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi dalam pengembangan kampung tersebut. Terdapat tiga sasaran dalam penelitian ini. Pertama, mengidentifikasi karakteristik Kampung Organik Wonolopo. Kedua, menganalisis bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan Kampung Organik Wonolopo. Ketiga, menganalisis faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengembangan kampung tersebut.*

*Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari kegiatan wawancara dari pengelola Kampung Organik, RT/RW Kampung Organik, dan melibatkan partisipasi masyarakat dalam pengumpulan data. Data pendukung bersumber dari berbagai dokumen. Populasi yang diteliti yaitu masyarakat yang berpartisipasi dan yang tidak berpartisipasi yang berjumlah 108 orang. Penelitian ini terdiri dari beberapa teknik analisis data, yaitu sasaran pertama menggunakan deskriptif statistik. Sasaran kedua menggunakan skoring dan distribusi frekuensi. Dan sasaran ketiga menggunakan analisis deskriptif komparatif.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kampung Organik di RW 03 Wonolopo memiliki infrastruktur dan fasilitas penunjang wisata yang mendukung, serta kerjasama dengan pemerintah dan komunitas lokal untuk pengembangan ekonomi dan keberlanjutan. Masyarakat Kampung Organik di Kelurahan Wonolopo aktif dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, menunjukkan semangat gotong royong dan komitmen untuk lingkungan yang bersih dan sehat. Partisipasi meliputi kontribusi tenaga, keahlian, ide, dan harta benda dalam kegiatan seperti penanaman padi organik dan pembudidayaan ikan, yang memperkuat fondasi untuk keberlanjutan kampung organik. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa analisis dari faktor internal dan eksternal yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam pengembangan Kampung Organik Wonolopo menunjukkan bahwa usia, jenis kelamin, pendapatan, mata pencaharian, pendidikan, dan motivasi memainkan peran penting. Faktor-faktor eksternal seperti peran tokoh masyarakat, pamong desa RT/RW, komunikasi, dan pemerintah juga memengaruhi partisipasi. Evaluasi dan pembenahan dalam peran tokoh masyarakat serta peningkatan dukungan dari pemerintah daerah diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan kampung organik yang inklusif dan berkelanjutan.*

**Kata Kunci:** *Kampung Organik, Partisipasi Masyarakat dan Pengembangan Kampung Organik*